

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan minat akan konsumsi produk ternak, maka meningkat pula kebutuhan pangan kaya akan gizi dan protein hewani. Salah satu produk peternakan yang memberikan sumbangan bagi tercapainya kecukupan gizi masyarakat yaitu daging ayam kampung. Menurut data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020), bahwa secara nasional produksi daging ayam buras tahun 2019 sebanyak 292,3 ton. Bila dibandingkan dengan tahun 2018, mengalami peningkatan sebanyak 1,80%. Konsumsi daging ayam kampung mencapai 0,782 kg/kapita/tahun pada tahun 2019.

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ayam buras (bukan ras) atau ayam lokal asli Indonesia. Ayam kampung memiliki beberapa keunggulan, yaitu peluang pasar yang besar dan berkesinambungan, peternak yang membudidayakan secara intensif jumlahnya sedikit, harga jual tinggi dan relatif stabil, semakin lama pemeliharaan maka harga jual akan semakin mahal, untung besar dari sedikit populasi, relatif tahan terhadap beberapa penyakit dan memiliki kebanggaan beternak unggas lokal (Krista dan Harianto 2011).

Perkembangan ayam kampung di Indonesia memiliki prospek yang sangat baik untuk dipelihara dan dikembangkan oleh para peternak di Indonesia karena jumlah penduduk yang terus meningkat diimbangi dengan peningkatan pendapatan dan peningkatan kesadaran gizi masyarakat Indonesia. Keberhasilan dari pemeliharaan pembibitan ayam kampung ditentukan oleh *breeding* (bibit unggul), *feeding* (pakan yang berkualitas) dan *management* (tata laksana pemeliharaan yang baik meliputi manajemen kesehatan, manajemen pakan dan manajemen kandang).

Manajemen perkandangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemeliharaan pembibitan ayam kampung. Kandang merupakan tempat tinggal ternak yang memiliki fungsi untuk melindungi ternak dari predator, cuaca dan gangguan lain dari luar kandang. Kandang berperan penting dalam memberikan kenyamanan kepada ayam kampung agar menghasilkan pembibit ayam kampung yang sehat dan berkualitas.

Warso Unggul Gemilang merupakan perusahaan yang berdiri di Indonesia. Tepatnya berada di Jalan Cinagara, Desa Tangkil, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Warso Unggul Gemilang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan tepatnya usaha pembibitan aybukam kampung. Berkenaan dengan hal tersebut, praktik kerja lapangan ini bertujuan menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman khususnya terkait perkandangan yang ada di perusahaan Warso Unggul Gemilang.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dibidang peternakan terutama usaha pembibitan ayam kampung dan dapat menjadi media berlatih mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.